

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan skripsi yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar terhadap Mutu Pembelajaran di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang Tahun Ajaran 2011/2012 yang diperoleh selama penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kedisiplinan guru mengajar di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang tahun ajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut: 8% dengan kategori sangat kurang, 31% dengan kategori kurang, 38% dengan kategori cukup, 15% dengan kategori baik, 8% dengan kategori sangat baik.
2. Mutu Pembelajaran di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang tahun ajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut: 31% dengan kategori sangat kurang, 23% dengan kategori kurang, 23% dengan kategori cukup, 15% dengan kategori baik, 8% dengan kategori sangat baik.
3. Bahwa pengaruh kedisiplinan guru mengajar terhadap mutu pembelajaran di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang tahun ajaran 2011/2012 terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada nilai regresi ( $F_{reg}$ ) sebesar 17,982 dan  $F$  tabel untuk  $F_{0,05}$  (5%) = 4,75 dan  $F_{0,01}$  (1%) = 9,33. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis yang diajukan adalah signifikan, artinya hipotesis diterima. Sedangkan hasil hipotesis dengan uji konstanta menunjukkan adanya pengaruh positif dari kedisiplinan guru mengajar terhadap mutu pembelajaran di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis regresinya yaitu  $\hat{Y} = 9,582 + 0,903X$ . Sehingga setelah diadakan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi diketahui adanya pengaruh positif dari kedisiplinan guru mengajar terhadap mutu pembelajaran di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat dikemukakan menyangkut kedisiplinan guru mengajar terhadap mutu pembelajaran, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru, diharapkan kedisiplinan seorang guru dalam proses belajar-mengajar lebih ditingkatkan, karena guru adalah sosok panutan bagi peserta didik agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mencerdaskan.
  2. Untuk Madrasah, hendaknya madrasah dapat memperbaiki sistem pembelajaran dan metode yang diterapkan agar para guru untuk menunjang mutu pembelajaran di sekolah.
-